

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dari penyajian data dan analisis data dalam penulisan ini, bahwa pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah. Di antara kesimpulan yang penulis dapat ialah :-

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam mampu menanggulangi masalah kesulitan belajar dikalangan siswa-siswa SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah. Konselor SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah mempunyai teladan yang baik untuk memberikan sugesti kepada siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, penulis menyatakan bahwa pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dikatakan baik. Ruang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah hanya sekedar ada-ada saja dan mempunyai kekurangan seperti yang diperlukan oleh Bimbingan

dan Konseling Islam. Akan tetapi, selepas konselor melakukan konseling terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, peratusan nilai siswa menjadi lebih baik dan membuktikan bahwa konselor mampu mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah. Materi yang diberikan oleh konselor dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, di antara materinya ialah penghayatan ajaran Islam, tugas seorang siswa yang baik dan bertanggung jawab, dan hakikat dan tujuan pendidikan.

2. Metode yang digunakan konselor SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah ialah metode Bimbingan dan Konseling Individu, Bimbingan dan Konseling Kelompok serta menerapkan *Al-Hikmah*, karena metode ini lebih efektif dan lebih mudah siswa-siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar untuk mengungkapkan segala permasalahannya, metode Bimbingan dan Konseling individu ini dapat terfokus kepada permasalahan yang dialami siswa tersebut, dan membuatkan siswa itu tidak mengalami rasa malu untuk mengungkapkan masalahnya.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis mempunyai saran-saran kepada pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa yang mengalami kesulitan di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah. Di antara saran-saran penulis ialah seperti berikut:-

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, perlu ditambah dan dipertimbangkan kembali supaya masalah kesulitan belajar dikalangan siswa SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah dapat diatasi, dengan cara pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.
2. Ruang Bimbingan dan Konseling Islam di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah perlu dipertimbangkan kembali oleh pihak SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah, karena ruang Bimbingan dan Konseling ini penting untuk melaksanakan program Bimbingan dan Konseling Islam terhadap siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar.
3. Konselor di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah harus bijaksana dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.

4. Pihak sekolah harus bekerjasama dengan konselor dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di SABK Ma'had Tahfiz Darul Ulum Al-Basriyah.